

DATA

Mencerdaskan Bangsa

Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang
J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323
E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CIMALAKA**

2014

<https://sumedangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIMALAKA 2014

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.3211.160
Ukuran Buku : 17,6 cm ´ 25 cm
Jumlah Halaman : v + 8 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang, merupakan publikasi yang diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Koordinator Statistik Kecamatan
Cimalaka,

To'at Suhada, S.Pd.
NIP. 19680327 198803 1 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii	PENDIDIKAN.....	4
DAFTAR ISI	iv	KESEHATAN	5
TENTANG BUKU	v	KEMISKINAN.....	6
GEOGRAFI	1	PERTANIAN	7
PEMERINTAHAN.....	2	PEREKONOMIAN	8
PENDUDUK	3		



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Cimalaka yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Cimalaka. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, pertanian dan perekonomian.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun.

Kecamatan Cimalaka dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Cimalaka terdiri dari 14 desa, dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahan desa setiap desa dibantu oleh satu orang sekertaris desa, beberapa orang kepala seksi dan staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

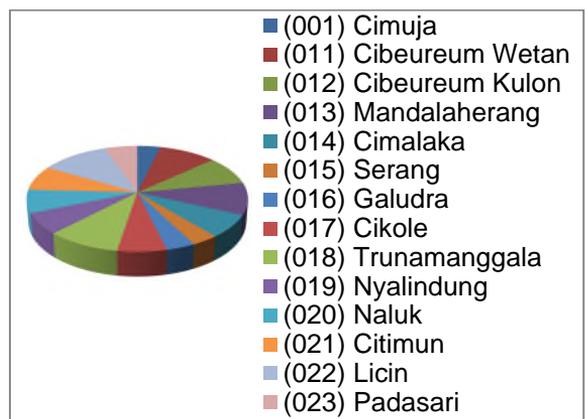
Kecamatan Cimalaka memiliki 99 rukun warga dengan jumlah RW antara 4-10 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Cimalaka sebanyak 297. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di Desa Trunamanggala dan Licin yaitu sebanyak10 RW (Rukun Warga). Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di desa Galudra, yaitu sebanyak 11 RT (Rukun Tetangga).

Tabel 2.1. Jumlah RT dan RW Dirinci Menurut Desa/Kota Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Desa/Kota	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(001) Cimuja	15	6
(011) Cibeureum Wetan	21	8
(012) Cibeureum Kulon	17	7
(013) Mandalاهرang	32	8
(014) Cimalaka	23	7
(015) Serang	14	6
(016) Galudra	11	4
(017) Cikole	13	4
(018) Trunamanggala	29	10
(019) Nyalindung	26	9
(020) Naluk	22	8
(021) Citimun	21	8
(022) Licin	38	10
(023) Padasari	15	4
Jumlah	297	99

Sumber: Potensi Desa se-Kecamatan Cimalaka 2013

Grafik 2.1. Pembagian Luas Wilayah Administrasi di Kec. Cimalaka Tahun 2013



Jumlah Penduduk Kecamatan Cimalaka Tahun 2013 adalah sebesar 64.121 jiwa.

Berdasarkan hasil Pendataan PODES BPS, Kecamatan Cimalaka mempunyai jumlah penduduk sebesar 64.121 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 32.652 jiwa dan perempuan sebanyak 31.469 jiwa. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Licin memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 8.442 jiwa, dimana sebanyak 4.126 orang (48,87%) laki-laki dan 4.316 jiwa (51,13%) perempuan.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, namun jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2013 rasio jenis kelamin di 14 desa yang ada di Kecamatan Cimalaka sebagian besar di atas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2013 kepadatan penduduk Kecamatan Cimalaka adalah 1.541 jiwa per km² dengan desa terpadat adalah Desa Galudra sebanyak 2.116 jiwa per km².

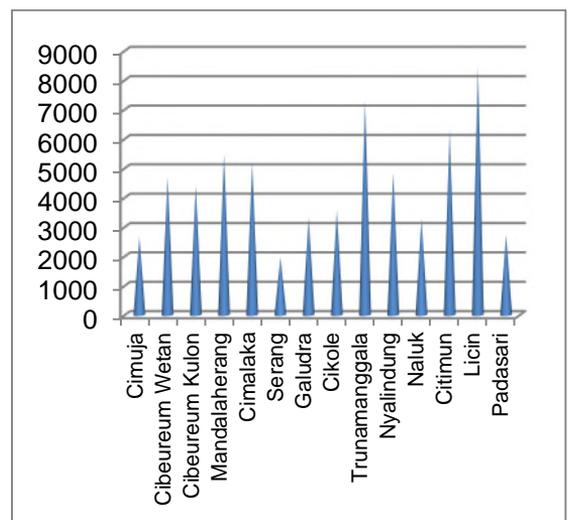


Tabel 3.1. Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Uraian	2013
Jumlah Penduduk	64.121
Laki-laki	32.652
Perempuan	31.469
Sex Ratio (L/P)	103,76
Jumlah Kepala Keluarga	16.030
Rata-rata ART	4

Sumber : BPS, Pendataan Podes 2014, diolah

Grafik 3.1. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013



Tahun 2013, Kecamatan Cimalaka mempunyai Sekolah 16 TK, 28 SD, 3 SMP, dan 2 SMU.

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

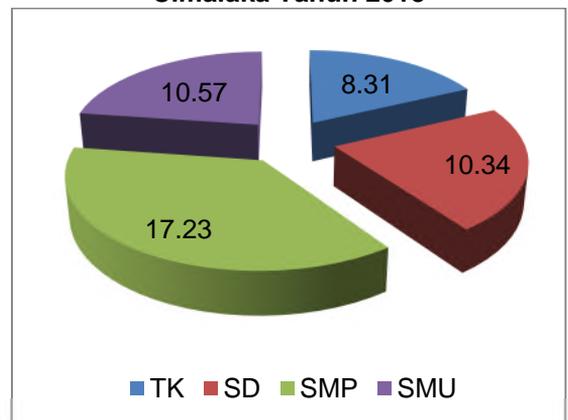
Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2013 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMU adalah 374 orang, 4.580 orang, 2.274 orang, dan 1.332 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMU adalah 45 orang, 443 orang, 132 orang, dan 126 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 8,31, rasio murid-guru SD sebesar 10,34, rasio murid-guru SMP sebesar 17,23, dan rasio murid-guru SMU sebesar 10,57. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Tabel 4.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	16	22	45	374
SD	28	223	443	4.580
SMP	3	59	132	2.274
SMU	2	57	126	1.332

Grafik 4.1. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013



Kecamatan Cimalaka memiliki 1 Puskesmas, 3 Puskesmas Pembantu, dan 4 Balai Pengobatan.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cimalaka adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2013 berjumlah 48 orang yang tersebar di 14 desa di Kecamatan Cimalaka. Persentase terbesar berada di Desa Mandalaherang dan Desa Licin sebesar 16,67 persen dari Jumlah ketersediaan tenaga kesehatan. Hal ini dikarenakan puskesmas berada di Desa Licin.

Fasilitas kesehatan di kecamatan Cimalaka terdiri dari 1 unit Puskesmas, 3 unit Puskesmas Pembantu, dan 4 unit Balai Pengobatan.



Tabel 5.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Desa	Puskesmas	Pustu	Balai Pengobatan
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cimuja	-	-	-
(011) Cibeureum Wetan	-	-	-
(012) Cibeureum Kulon	-	1	-
(013) Mandalaherang	-	-	-
(014) Cimalaka	-	-	1
(015) Serang	-	-	-
(016) Galudra	-	-	-
(017) Cikole	-	-	-
(018) Trunamanggala	-	1	1
(019) Nyalindung	-	-	1
(020) Naluk	-	-	-
(021) Citimun	-	1	1
(022) Licin	1	-	-
(023) Padasari	-	-	-
Jumlah	1	3	4

Sumber : Potensi Kecamatan Cimalaka, 2013

Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I di Kecamatan Cimalaka adalah 1.742 dan 4.663 keluarga.

Tabel 6.1. Jumlah Keluarga Menurut Status Kemiskinan Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera 1
[1]	[2]	[3]
(001) Cimuja	118	169
(011) Cibeureum Wetan	76	432
(012) Cibeureum Kulon	128	313
(013) Mandalاهرang	173	390
(014) Cimalaka	271	256
(015) Serang	35	245
(016) Galudra	142	354
(017) Cikole	147	202
(018) Trunamanggala	187	363
(019) Nyalindung	93	280
(020) Naluk	65	272
(021) Citimun	75	342
(022) Licin	161	888
(023) Padasari	71	157
Jumlah	1.742	4.663

Sumber: PLKB Kecamatan Cimalaka 2013

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Di tingkat kecamatan angka kemiskinan dapat dilihat dari kategori keluarga pra sejahtera. Berdasarkan data dari PLKB Kecamatan Cimalaka tahun 2013, jumlah keluarga pra sejahtera yang terdapat di Kecamatan Cimalaka sebanyak 1.742 keluarga. Jumlah keluarga Pra Sejahtera tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah keluarga Sejahtera 1 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Cimalaka terbanyak ada di Desa Cimalaka, dan paling sedikit ada di Desa Serang.



Luas lahan sawah di Kecamatan Cimalaka adalah 2.603 Ha, menghasilkan produksi padi sebesar 19.792 Ton dengan produktivitas rata-rata sebesar 76,04 Kuintal/Ha.

Tabel 7.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Padi Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cimuja	120	903	75,26
(011) Cibeureum Wetan	286	2.194	76,71
(012) Cibeureum Kulon	162	1.210	74,69
(013) Mandalahaerang	293	2.246	76,66
(014) Cimalaka	117	884	75,56
(015) Serang	179	1.359	75,92
(016) Galudra	140	1.085	77,51
(017) Cikole	56	414	73,93
(018) Trunamanggala	217	1.646	75,85
(019) Nyalindung	289	2.187	75,68
(020) Naluk	301	2.304	76,54
(021) Citimun	121	909	75,25
(022) Licin	142	1.089	76,69
(023) Padasari	180	1.362	75,67
Jumlah	2.603	19.792	76,04

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari pertanian.

Persentase potensi pertanian di Kecamatan Cimalaka terdiri dari lahan sawah teknis sebesar 44,22 persen dan lahan sawah non teknis sebesar 55,78 persen. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2013 sebesar 19.792 Ton. Desa Naluk merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Cimalaka dengan jumlah produksi sebesar 2.304 Ton. Sedangkan Desa Cikole merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 414 Ton.

Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Cimalaka sebesar 76,04 Kuintal/Ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 76,04 Kuintal.



Di Kecamatan Cimalaka terdapat kelompok pertokoan dan pasar yang terletak di Desa Cimalaka.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan. Selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Di Kecamatan Cimalaka pasar dan kelompok pertokoan terletak di Desa Cimalaka. Dengan demikian pusat keramaian Kecamatan Cimalaka ada di Desa Cimalaka. Selain itu terdapat juga pasar di Desa Citimun. Jumlah toko/warung sebanyak 875 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Cimalaka.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Cimalaka hanya berada di Desa Cimalaka yang terdiri dari 4 buah bank. Dengan adanya bank-bank tersebut masyarakat Cimalaka merasa terbantu dalam perekonomiannya.

Oleh karena itu keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi sangatlah dibutuhkan. Dengan penunjang sarana dalam pertumbuhan ekonomi, maka infrastruktur jalan pun harus diperhatikan. Berdasarkan data Potensi Kecamatan tahun 2013, Kecamatan Cimalaka memiliki panjang jalan 78,95 Km dimana yang diaspal sepanjang 59,15 Km dan sisanya 14,1 Km baru diperkeras saja. Persentase jalan yang sudah diaspal sebesar 74,92 persen

Tabel 8.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Dirinci Menurut Desa Di Kecamatan Cimalaka Tahun 2013

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Cimuja	19	-	-
(011) Cibeureum Wetan	57	-	-
(012) Cibeureum Kulon	45	-	-
(013) Mandalاهرang	43	-	-
(014) Cimalaka	230	1	1
(015) Serang	14	-	-
(016) Galudra	110	-	-
(017) Cikole	30	-	-
(018) Trunamanggala	53	-	-
(019) Nyalindung	35	-	-
(020) Naluk	45	-	-
(021) Citimun	74	-	1
(022) Licin	98	-	-
(023) Padasari	22	-	-
Jumlah	875	1	2



